

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 5 LEDO

Toni¹, Aunurrahman², Halida³

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Tanjungpura

¹ Email: f2151231018@untan.ac.id

² Email: aunurrahman@fkip.untan

³ Email: halida@fkip.untan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Ledo. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan angket yang didukung studi dokumen dan wawancara untuk memperoleh hasil yang optimal. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 5 Ledo, sampel yang diambil adalah 20 guru yakni seluruh guru di SMP Negeri 5 Ledo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Ledo. dilihat dari hasil uji Persial (Uji-T), hasil nilai T hitung sebesar 3,581 dan nilai T tabel sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi 0,002. Dengan kriteria pengujian T hitung > T tabel dan jika Signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak sehingga terdapat pengaruh yang Signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Ledo. Kemudian pada perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,416 yakni pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Ledo sebesar 25,2% . Artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berada pada kategori rendah dari jumlah keseluruhan 100%. Namun demikian, dapat disarankan untuk kepala sekolah sebaiknya lebih mengontrol guru dalam pembuatan RPP dan memberikan pengawasan terhadap guru agar kinerjanya meningkat.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala sekolah, Kinerja Guru, SMP Negeri 5 Ledo



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the principal's leadership on teacher performance at SMP Negeri 5 Ledo. This research method is quantitative with a descriptive approach, with questionnaires supported by document studies and interviews to obtain optimal results. The population in this study were teachers at SMP Negeri 5 Ledo, the sample taken was 20 teachers, namely all teachers at SMP Negeri 5 Ledo. The results of the research show that there is an influence between the principal's leadership on teacher performance at SMP Negeri 5 Ledo. Judging from the results of the Persial test (T-Test), the Tcount value is 3.581 and the Ttable value is 2.042 with a significance value of 0.002. With the test criteria T count > T table and if significance < 0.05 then H₀ is rejected so that there is a significant influence between the principal's leadership on teacher performance at SMP Negeri 5 Ledo. Then the coefficient of determination shows that the R square value is 0.416, namely the influence of the principal's leadership on teacher performance at SMP Negeri 5 Ledo is 25.2%. This means that the influence of the principal's leadership on teacher performance is in the low category out of a total of 100%. However, it can be suggested that school principals should have more control over teachers in making lesson plans and provide supervision over teachers so that their performance improves.

Keywords: *Organizational Culture; Perceived Organizational Support; Innovative Work Behavior*

LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan organisasi yang kompleks dan unik. Dikatakan kompleks karena di dalam sekolah terdapat sumber daya-sumberdaya yang saling terkait, sedangkan unik karena sekolah menjadi tempat proses belajar-mengajar dan pembudayaan kehidupan umat manusia. Untuk dapat mencapai tujuan sekolah, diperlukan pemimpin yang mampu mendayagunakan sumber daya-sumber daya tersebut agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Danim (2004:145). Keberadaan Kepala sekolah menjadi sangat penting dan vital sebagai salah satu factor penentu keberhasilan sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif diterima secara luas sebagai komponen kunci untuk terwujudnya pembenahan mutu sekolah. Argumentasi yang konsisten yaitu bahwa kualitas kepala sekolah akan berdampak terhadap motivasi jajarannya dan mutu pembelajaran di kelas (Harle & Thomas, 2003). Pentingnya kepala sekolah sebagai penentu keberhasilan sekolah di dukung oleh Ash & Persill (1999).

Kinerja merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam suatu instansi, salah satu indikator kemajuan suatu instansi baik instansi pendidikan maupun non pendidikan dapat diukur dari mutu sumber daya manusianya. Kinerja merupakan seperangkat nilai yang memberikan kontribusi atas perilaku seseorang yang positif atau negatif dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja guru dapat dilihat dari perilakunya dalam bekerja selama di sekolah.

Untuk menentukan kinerja guru maka perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja itu sendiri, dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui apakah kinerja yang dihasilkan guru dapat memenuhi standar atau tidak. Melalui penilaian ini maka instansi pendidikan dapat memperoleh informasi kinerja guru yang dapat digunakan instansi pendidikan untuk memperbaiki kinerja guru serta memotivasi guru untuk mengembangkan diri dan juga sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan. Secara umum kinerja dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan, lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengupahan. Sedangkan Kompelmen (Nama pengarang) dalam Supardi menyatakan bahwa kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor antara lain yaitu, : lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan.¹ Menilai kualitas kinerja guru dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi unjuk kerja, penguasaan materi, penguasaan professional keguruan, penguasaan cara-cara penyesuaian diri, dan kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Kelima indikator tersebut merupakan input bagi seorang penilai dalam melakukan evaluasi kinerja guru.² Guru harus memahami siswa secara individual karena

setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan dampak serta nilai-nilai budaya pada masyarakat Indonesia. Dengan demikian guru diharapkan mampu memberikan pengaruh yang sesuai dengan kebutuhan lulusan sekolah dan mengatasi perkembangan zaman sebagai tuntutan pada masa yang akan datang.

Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang arahnya ditaati oleh bawahannya tanpa adanya suatu paksaan. Kepala sekolah selaku pimpinan dalam organisasi sekolah bertanggung jawab terhadap kelangsungan organisasi tersebut. Usaha pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks, maka sekolah sebagai organisasi memerlukan koordinasi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah juga.

Kepala sekolah berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggungjawab untuk memimpin sekolah. Berdasarkan rumusan di atas menunjukkan betapa penting peran kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan.

Fenomena lain yang terjadi di sekolah SMP Negeri 5 Ledo yaitu adanya kegiatan evaluasi setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, evaluasi ini melibatkan guru dan kepala sekolah beserta wakilnya untuk membahas masalah dan mencari solusinya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat interkasi antara kepala sekolah dengan guru. Sehingga dari fenomena ini penulis ingin mengetahui apakah hubungan antara kepala sekolah dengan guru tersebut dapat meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian penulis mengambil judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Ledo"

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang cenderung menggunakan numerik atau angka dan rumus-rumus SPSS 25. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Dalam penelitian ini peneliti menghubungkan antara dua variabel diantaranya Variabel Independen (variabel bebas) dan Variabel Dependen (Variabel terikat) dan disimbolkan dengan huruf X untuk variabel bebas dan Y. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 5 Ledo yang berjumlah 20 orang. 2. Sampel Penelitian Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut. menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% . Dalam penelitian ini, jumlah guru sebanyak 20 orang atau sampel kurang dari 100, sehingga peneliti mengambil sampel 100% agar hasil yang diperoleh lebih akurat, Teknik dalam mengumpulkan data diperlukan agar data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar valid dan reliabel. Untuk mendapatkan data yang lengkap, valid dan reliabel, maka peneliti menggunakan tiga metode yaitu Metode Observasi, Metode Kuesioner/Angket dan Metode Dokumentasi.

HASIL DAN PENELITIAN

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki kesesuaian (linear) atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. berikut ini hasil uji linearitas menggunakan SPSS, yaitu:

Tabel 1 Hasil Uji Linearitas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
KinerjaGuru *	Between	(Combined)	106.900	5	21.380	4.225	.015
KepemimpinanKepal aSekolah	Groups	Linearity	73.951	1	73.951	14.613	.002
		Deviation from Linearity	32.949	4	8.237	1.628	.222
Within Groups			70.850	14	5.061		
Total			177.750	19			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0,222 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) dengan variabel Y (kinerja guru).

Pengujian Hipotesis

1. Uji Persial (Uji-T)

Uji persial (Uji-T) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah) secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat (kinerja guru). Hasil uji T dapat dilihat dari output Coeficient sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Persial (Uji-T)

		Coefficients^a		Standardized		
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.517	3.734		.942	.359
	KepemimpinanKepalaSekolah	1.112	.311	.645	3.581	.002

a. Dependent Variable: KinerjaGuru

Berdasarkan tabel diatas hasil uji persial (Uji-T) menunjukkan bahwa nilai Thitung 3,581 > nilai Ttabel 2,042 maka H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru).

$$T_{tabel} = t (\alpha/2 : n - k - 1)$$

$$\alpha = 5\% = t (5\% /2 : 20 - 2 - 1)$$

$$= 0,025 : 17$$

$$= 2, 042$$

Berdasarkan tabel diatas hasil uji persial (Uji-T) menunjukkan bahwa nilai Thitung 3,581 > nilai Ttabel 2,042 maka H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru).

Berdasarkan tabel Coefficients diatas hasil uji persial (Uji-T) menunjukkan bahwa nilai Signifikansi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah $0,002 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru).

2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil uji Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R yang terdapat pada output SPSS sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.384	2.40138

a. Predictors: (Constant), KepemimpinanKepalaSekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari output diatas, didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,416 yang artinya pengaruh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y

(kinerja guru) sebesar 25,2%. Dalam penelitian ini mengambil R square karena hanya terdapat satu variabel independen yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan variabel dependen yaitu kinerja guru. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Ledo, adalah sebagai berikut:

**Tabel 5 Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru
di SMP Negeri 5 Ledo**

Nomor Responden	Kepemimpinan Kepala sekolah (X)	Kinerja Guru (Y)
1	11	19
2	13	14
3	12	14
4	11	13
5	11	13
6	11	18
7	15	18
8	11	18
9	10	18
10	11	18
11	11	13
12	10	18
13	11	14
14	12	18
15	11	18
16	11	18
17	16	22
18	16	24
19	12	17
20	12	14

Berdasarkan dari hasil penelitian dan perhitungan membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Ledo dilihat dari pengujian uji persial (Uji-T), hasil nilai Thitung sebesar 3,581 dan nilai Ttabel sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi 0,002. Dengan kriteria pengujian Thitung > Ttabel dan jika Signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru) di SMP Negeri 5 Ledo. Selanjutnya berdasarkan uji koefisien determinasi ditemukan

nilai R square sebesar 0,416 yang artinya pengaruh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru) sebesar 25,2%. Artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berada pada katagori rendah dari jumlah keseluruhan 100%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Ledo” maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah termasuk pada persentase yang rendah. hasil persentase dari jawaban angket kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang diujikan menggunakan uji koefisien determinasi dengan SPSS yaitu sebanyak 0,416 dimana pengaruh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru) sebesar 25,2% Artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berada pada katagori rendah dari jumlah keseluruhan 100%. Kemudian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Ledo, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Uji_T bahwa nilai Signifikansi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 0,002 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru karena telah teruji kebenarannya

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, cet ke-1, 2015.
- Amuk, Wahyu. *Kompetensi Guru Dinilai Masih Rendah*. 08 Nov 2017 | 07:38:04 WIB, <https://www.metroandalas.co.id/berita-kompetensi-guru-dinilai-masih-rendah.html>
- Ananto. *Kepala Sekolah Sebagai Emaslin Masalah dan Upaya Pemecahannya Suatu Alternatif*, Sriwidodo. <http://www.tarsisius2.sch.id/2013/05/kepala-sekolah-sebagai-emaslin-masalah-dan-upaya-pemecahannya-suatu-alternatif/> 29 Mei 2013. Pukul 13.20 tgl 03 April 2018
- Ari Bowo, A., & Novitasari, N. (2012). PENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI READING GUIDE KOLABORASI INDEX CARD MATCH DALAM PROSE PEMBELAJARAN PKn SISWA SMP. *Academy of Education Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v3i2.90>
- Arief, Saiful. *Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Kebomas Gresik Tuntut Kepala Sekolah Mundur*. Factual News.co, Senin, 28 Mei 2018 | 12:10 WIB
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, cet ke-5, 2013
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Augita, Y., & Arif, D. (2022). PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS BUDAYA SEKOLAH DI SMP MUHAMMADIYAH TOBOALI BANGKA SELATAN. *Academy of Education Journal*, 13(2), 322-334. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i2.907>
- Darmadi. *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Bogor: GuepediaPublisher, cet ke-1, 2018
- Dimiyati, Jhoni. *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenamedia group, 2013. cet ke-1, h.100
- DIREKTORAT TENAGA KEPENDIDIKAN DIRJEN PMPTK, *PENILAIAN KINERJA GURU*, 2008.
- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*, Yogyakarta: Deepublish, Cet ke-2, 2017.
- Danin, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Eka, Titin Ardiana. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, VOL. 17, NO. 02, 2017
- Elliott, K. *Teacher Performance Appraisal: More about Performance or Development?*. *Australian Journal of Teacher Education*, vol 40(9), 2015
- Haris, L. (2017). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU SISWA BERWARGA NEGARA YANG BAIK DI SD JUARA KELURAHAN BACIRO KECAMATAN GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016. *Academy of Education Journal*, 8(2), 226-269. <https://doi.org/10.47200/aoej.v8i2.372>
- Imam, Sentot Wahjono, dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenamedia Group, cet ke-1, 2018.
- Islamiah, A. (2023). PROBLEMATIKA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH. *Academy of Education Journal*, 14(2), 399-409. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1696>
- Sabila, N., Bahtiar, B., & Yakin, N. (2023). PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH. *Academy of Education Journal*, 14(2), 226-236. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1223>
- Saifudin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish, cet ke-1, 2018.
- Sari, L., Purba, R., Umayroh, R., Munawaroh, S., & Akmalia, R. (2022). PENERAPAN PENDEKATAN HEURISTIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Academy of Education Journal*, 13(2), 199-209. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i2.1234>
- Setyawan, D., & Zuhaery, M. (2022). PENILAIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN GURU MUHAMMADIYAH KECAMATAN TEMPEL. *Academy of Education Journal*, 13(1), 164-178. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.893>

- Susanto, D., & Hasanah, E. (2022). BUDAYA BELAJAR DIKELAS V SD MUHAMMADIYAH MRISI. *Academy of Education Journal*, 13(2), 273-283. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i2.1127>
- Susiloningsih, S., & Munadi, M. (2023). STRATEGI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MTs NEGERI 1 KARANGANYAR. *Academy of Education Journal*, 14(2), 186-211. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1218>
- Uno Hamzan B. dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Widiasworo Erwin, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.